

GAMBARAN PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU AKSEPTOR KB TERHADAP PENGUNAAN ALAT KONTRASEPSI PIL

DI RSUD ZAINAL ABIDIN

Yusnidar¹, Ayu Muthia², Uswatul Fitri³, Dewi Sutina⁴, Nur Amaliati⁵

^{1,2,3,4,5} Universitas Prima Indonesia, Medan

Email: yusnidar1@gmail.com

ABSTRACT

Family Planning (FP) is one of the most effective ways to improve family resilience, health, and safety of mothers, children and women. FP services include providing information, education and ways for families to plan when to have children, how many children, how many years apart in age between children, and when to stop having children. Contraceptive pills are highly effective if used regularly and the level of knowledge about pills. The purpose of this study was to determine the description of the knowledge and attitudes of KB Acceptor mothers towards the use of contraceptive pills. The type of research used was descriptive, which aims to explain or describe the research problem. The sampling technique used was Accidental Sampling. The estimated large sample was 25 respondents who met the inclusion criteria. The study was conducted by giving questionnaires to acceptors who visited in 2025. The analysis test used is descriptive. Data analysis using univariate analysis for frequency distribution. Results of the study: Showing that out of 25 respondents of contraceptive pill acceptors, most of the attitudes strongly agree 44.0%, most agree with a percentage of 48.0%, and most of the knowledge is good with a percentage of 68.0%. Conclusion: That the description of knowledge and attitudes towards the use of contraceptive pills means that the higher the level of knowledge, the level of attitude to use contraceptive pills is also better. Therefore, health workers should provide full education for contraceptive pill acceptors about the importance of information on the use of contraceptive pills and how to use them correctly and increase the role of health workers in facilitating and motivating contraceptive pill acceptors.

Keywords: *Knowledge, Attitude, Acceptors of Contraceptive Pills*

INTRODUCTION

Keluarga Berencana menurut WHO (World Health Organisation) ialah tindakan yang membantu individu atau pasangan suami isteri untuk mengindari kelahiran yang tidak diinginkan, mendapatkan kelahiran yang diinginkan, mengatur interval diantara kelahiran, mengontrol waktu saat kelahiran dalam hubungan dengan umur suami dan istri, dan menentukan jumlah anak dalam keluarga (Hartanto, 2016 dalam jurnal Birth, 2019).

KB juga merupakan salah satu cara paling efektif untuk meningkatkan ketahanan keluarga, kesehatan, dan keselamatan ibu, anak serta perempuan. Pelayanan KB meliputi

penyediaan informasi, pendidikan dan cara-cara bagi keluarga untuk dapat merencanakan kapan akan mempunyai anak, berapa jumlah anak, berapa tahun jarak usia antara anak, serta kapan akan berhenti mempunyai anak (Kemenkes RI, 2018 dalam jurnal Lieskusumastuti & Setyorini, 2019).

Beberapa hal yang melatar belakangi dalam pemilihan jenis kontrasepsi, salah satunya adalah gambaran pengetahuan dari calon akseptor KB. Tingkat pengetahuan yang berbeda-beda dari masing-masing orang, tentu akan menimbulkan persepsi yang berbeda pula tentang alat kontrasepsi. Semakin tinggi tingkat pengetahuan seseorang, semakin jeli dia dalam menentukan suatu hal. Kegagalan akseptor KB pil dapat disebabkan karena kurangnya Pengetahuan dan sikap akseptor dalam mengkonsumsi pil KB tersebut.

Kepatuhan dan sikap didefinisikan sebagai sejauh mana perilaku sesuai dengan ketentuan yang diberikan oleh profesional kesehatan, sedangkan dalam teori tentang kontrasepsi pil oral kombinasi telah dijelaskan cara pemakaian pil oral kombinasi harus diminum setiap hari dan sebaiknya pada saat yang sama. Jika akseptor patuh, maka ia akan minum pil tersebut setiap hari pada saat yang sama sesuai anjuran profesional kesehatan (Nurjismi Emi, dkk, 2016 dalam jurnal Retanti et al., 2020).

Menurut (Retanti et al., 2020) tingkat kegagalan pil KB paling tinggi jika dibandingkan bentuk kontrasepsi yang lain yaitu mencapai 90 per 1000 orang sedangkan kegagalan kontrasepsi suntik berkisar 60 per 1000 orang. Sementara itu, implan memiliki angka kegagalan 0,5 persen atau yang paling kecil, bahkan dibandingkan dengan KB IUD sebanyak 8,5 orang . Tingginya angka kegagalan tersebut dapat terjadi karena berbagai alasan seperti kurangnya pengetahuan akseptor pil KB tentang cara pemakaian pil KB yang benar.

Berdasarkan survey pendahuluan penelitian yang dilakukan di RSUD Zainal Abidin mulai tanggal 16 November 2022- 30 November 2022 bahwa jumlah akseptor KB pil 25 akseptor jumlah akseptor KB yang mengetahui tentang pengetahuan dan sikap terhadap penggunaan pil KB sebanyak 10 akseptor dan jumlah akseptor KB yang tidak mengetahui tentang pengetahuan dan sikap terhadap penggunaan pil KB sebanyak 15 akseptor. Yang menyebabkan pengetahuan dan sikap akseptor KB itu kurang yaitu kurangnya informasi dari tenaga kesehatan, cara pemakaian pil KB yang kurang seperti lupa diminum setiap hari.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti mengganti judul penelitian menjadi penelitian tentang “Gambaran Pengetahuan dan Sikap Ibu Akseptor KB Terhadap Penggunaan alat Kontrasepsi Pil di RSUD Zainal Abidin tahun 2025”.

Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang terdapat pada latar belakang, maka rumusan dalam masalah ini adalah “ Bagimanakah Gambaran Pengetahuan dan Sikap Ibu Akseptor KB terhadap Penggunaan alat Kontrasepsi Pil di RSUD Zainal Abidin tahun 2025?”.

Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang ada, maka peneliti menetapkan tujuan umum dan tujuan khusus dari penelitian ini adalah:

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui Gambaran Pengetahuan dan Sikap Ibu Akseptor KB terhadap Penggunaan Alat Kontrasepsi Pil di RSUD Zainal Abidin tahun 2025.

2. Tujuan Khusus

a. Untuk mengetahui Gambaran Pengetahuan Ibu Akseptor KB terhadap Penggunaan Alat Kontrasepsi Pil di RSUD Zainal Abidin tahun 2025.

b. Untuk mengetahui Sikap Ibu Akseptor KB terhadap Penggunaan Alat Kontrasepsi Pil di RSUD Zainal Abidin tahun 2025.

Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan dalam bidang ilmu kebidanan terkait tentang gambaran pengetahuan dan sikap terhadap penggunaan alat kontrasepsi.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi referensi dan data dasar bagi peneliti selanjutnya yang meneliti tentang metode alat kontrasepsi.

b. Bagi Tempat Penelitian

Diharapkan hasil Penelitian ini dapat menjadi bahan masukan bagi tempat peneliti dalam upaya meningkatkan pelayanan kesehatan (penyuluhan, ketersediaan alat dan fasilitas kesehatan) kepada pengguna kontrasepsi.

c. Bagi Ibu Akseptor KB

Diharapkan penelitian ini menjadi bahan masukan dan sumber informasi bagi pengguna alat Kontrasepsi.

METHODS

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian merupakan inti utama dari sebuah penelitian. Penelitian ini bersifat deskriptif, yaitu mendapatkan Gambaran Pengetahuan dan Sikap Ibu Akseptor KB tentang Penggunaan Alat Kontrasepsi Pil di RSUD Zainal Abidin tahun 2025.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah semua Akseptor yang menggunakan alat kontrasepsi, dan jumlah populasi akseptor KB sebanyak 35 responden KB Pil di RSUD Zainal Abidin tahun 2025.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi dengan karakteristik yang melakukan kunjungan ulang. Banyaknya sampel 25 responden akseptor KB pil. Teknik sampling yang dilakukan adalah accidental sampling yaitu akseptor KB pil yang melakukan kunjungan ulang di RSUD Zainal Abidin.

C. Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional

Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional Gambaran Pengetahuan dan Sikap Ibu Akseptor KB Terhadap Penggunaan Alat Kontrasepsi Pil di RSUD Zainal Abidin tahun 2025.

D. Kerangka Konsep

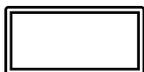
Kerangka Konsep merupakan rangkuman dari kerangka teori yang dibuat dalam bentuk diagram yang menghubungkan antara variabel yang di teliti dan variabel lain yang terkait (Sastroasmoro & Ismael, 2015).

Bagan 3.1 Kerangka Konsep Penelitian Tentang Gambaran Pengetahuan dan Sikap Ibu Akseptor KB terhadap Penggunaan Alat Kontrasepsi Pil

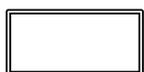


Keterangan:

Keterangan:



= Variabel Dependent (Dipengaruhi)



= Variabel Independent (Mempengaruhi)

E. Instrumen Penelitian

Alat ukur yang digunakan untuk pengumpulan data pada penelitian ini adalah kuesioner untuk mengukur pengetahuan akseptor tentang KB pil dan petunjuk akseptor kb pil. variabel peneliti yakni Gambaran Pengetahuan Akseptor KB Pil dengan Sikap Ibu Akseptor KB terhadap penggunaan alat kontrasepsi pil.

a. Pengukuran Pengetahuan

Pengetahuan diukur dengan skala Guttman. Penelitian ini menggunakan skala Guttman bila ingin mendapatkan jawaban yang tegas terhadap suatu permasalahan yang ditanyakan seperti “Ya – Tidak” (Sugiyono,2013). Penelitian diberikan dengan skor satu (1) untuk pemilihan jawaban “Ya” dan skor nol (0) untuk jawaban yang “Tidak” Jumlah pernyataan untuk pengetahuan adalah 14.

Menurut Arikunto (1998) skoring untuk penarikan kesimpulan ditentukan dengan membandingkan skor maksimal,

$$\text{Skor} = \frac{\text{skor yang dicapai}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Menurut Arikunto (1998), data yang terkumpul dilakukan kategori menurut skala ordinal, dengan memperhatikan jawaban yang benar (skor satu) dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Skor < 40% jawaban benar : pengetahuan tidak baik (skor 1-3)
- b. Skor 40-45% jawaban benar : pengetahuan kurang baik (skor 4-6)
- c. Skor 56-75% jawaban benar : pengetahuan cukup baik (skor 7-10)
- d. Skor 76-100% jawaban benar : pengetahuan baik (skor 11-14)

b. Pengukuran Sikap

Sikap diukur menggunakan skala Likert berbentuk Checklist. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2013).

Pernyataan diberi bobot sebagai berikut :

- a. Sangat setuju bobot 4
- b. Setuju bobot 3
- c. Tidak setuju bobot 2
- d. Sangat tidak setuju bobot 1

Jumlah pernyataan untuk sikap adalah 9.

Menurut Arikunto (1998) skoring untuk penarikan kesimpulan ditentukan dengan membandingkan skor maksimal,

$$\text{Skor} = \frac{\text{skor yang dicapai}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Menurut Arikunto (1998), data yang terkumpul dilakukan kategori menurut skala ordinal, dengan memperhatikan jawaban yang benar (skor empat) dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Skor < 40% jawaban benar : sikap sangat tidak setuju (Skor 1-9)
- b. Skor 40-45% jawaban benar : sikap tidak setuju (Skor 10-18)
- c. Skor 56-75% jawaban benar : sikap setuju (Skor 19-27)
- d. Skor 76-100% jawaban benar : sikap sangat setuju (Skor 28-36).

F. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Penelitian ini dilakukan di RSUD Zainal Abidin Lokasi ini dipilih karena berdasarkan survei akseptor kontrasepsi KB Pil banyak serta tempat penelitian sama dengan lokasi RSUD Zainal Abidin dan ada beberapa akseptor KB Pil yang beralih ke KB yang lainnya diakibatkan Sikap penggunaan alat kontrasepsi pil.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan mulai bulan Maret-April 2025.

G. Prosedur Pengambilan dan Pengumpulan Data

1. Pengambilan Data

a. Data Primer

Data yang diperoleh langsung dari responden melalui kuesioner yang diberikan. Pengambilan data dilakukan dengan teknik kuesioner yaitu pengumpulan data dengan menggunakan daftar pertanyaan terkait dengan penelitian yang telah disiapkan sebelumnya dan diberikan langsung kepada responden untuk diisi sesuai dengan petunjuk kuesioner atau arahan penelitian.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diambil dari RSUD Zainal Abidin

2. Teknik Pengumpulan Data

a. Kuesioner

Kuesioner adalah lembaran pertanyaan yang berdasarkan pertanyaannya yang terbuka untuk memperoleh jawaban mengenai Gambaran pengetahuan dan sikap ibu akseptor KB terhadap penggunaan alat kontrasepsi pil.

b. Petunjuk kemasan pengguna kontrasepsi pil

Cara pengumpulan data berupa bukti-bukti (tulisan maupun gambar). Metode ini mencari data mengenai Penggunaan Pil KB yang sudah ditentukan oleh petugas kesehatan.

3. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas telah dilakukan pada 25 responden, di RSUD Zainal Abidin pada tanggal 12 Maret 2025. Hasil uji validitas pada instrumen Gambaran Pengetahuan dan Sikap Ibu Akseptor KB terhadap Penggunaan alat Kontrasepsi Pil terdapat 23 item pernyataan yang valid untuk instrument Gambaran Pengetahuan dan Sikap Ibu Akseptor KB terhadap Penggunaan alat Kontrasepsi Pil.

b. Uji Reliabilitas

Uji Reabilitas dilakukan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel . Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika instrumen yang digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.

H. Analisis Data

Analisis data suatu penelitian, biasanya melalui prosedur bertahap antara lain (Notoatmodjo, 2017). Analisis univariat (analisis deskriptif) bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis univariat yang menjelaskan gambaran pengetahuan dan sikap ibu akseptor KB terhadap penggunaan alat kontrasepsi pil.

I. Etika Penelitian

1. Informed Consent

Informed consent merupakan bentuk persetujuan antara penelitian dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan sebelum penelitian dilakukan. Tujuan informed consent adalah agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian, mengetahui dampaknya.

2. Anonymity (tanpa nama)

Merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

3. Confidentiality (kerahasiaan)

Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti.

RESULTS

A. Hasil Penelitian

Dari hasil pengumpulan data yang diperoleh setelah penelitian Gambaran Pengetahuan dan Sikap Ibu Akseptor KB terhadap Penggunaan Alat Kontrasepsi Pil di RSUD Zainal Abidin Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Gambaran Responden Berdasarkan Pengetahuan Ibu Akseptor KB terhadap Penggunaan

Alat Kontrasepsi Pil

Pengetahuan	Frekuensi (f)	Persen (%)
Baik	17	68.0
Cukup Baik	6	24.0
Kurang Baik	2	8.0
Total	25	100

Berdasarkan tabel 4.1 diatas diperoleh data bahwa mayoritas yang pengetahuan baik sebanyak 17 responden (68,0%), pengetahuan cukup baik sebanyak 6 responden (24,0%) dan minoritas yang pengetahuan kurang baik sebanyak 2 responden (8.0%).

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Sikap Responden Berdasarkan Sikap Ibu

Akseptor KB terhadap Penggunaan Alat Kontrasepsi Pil

Sikap	Frekuensi (f)	Persen (%)
Sangat Setuju	11	44.0
Setuju	12	48.0
Tidak Setuju	2	8.0
Total	25	100

Berdasarkan tabel 4.2 diatas diperoleh data bahwa mayoritas yang sikap sangat setuju sebanyak 11 responden (44,0%), sikap setuju sebanyak 12 responden (48,0%) dan minoritas yang tidak setuju sebanyak 2 responden (8,0%).

B. Pembahasan

1. Deskripsi Gambaran Pengetahuan dan Sikap Ibu Akseptor KB terhadap Penggunaan Alat Kontrasepsi Pil

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa pengetahuan akseptor KB pil yang menjadi responden sebanyak 25 orang sebagian besar berpengetahuan baik dengan persentase 68,0%, berpengetahuan cukup dengan persentase 24,0% dan berpengetahuan kurang dengan persentase 8,0%. Hal ini disebabkan pemahaman pengetahuan ibu akseptor kb terhadap alat kontrasepsi pil didapatkan dari sumber informasi yaitu media massa dan adanya pengaruh dari pendidikan, juga pengalaman dari seseorang.

Pengetahuan merupakan hasil “tahu” dan ini terjadi setelah orang mengadakan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terhadap obyek terjadi

melalui panca indra manusia yakni penglihatan , pendengaran , penciuman, rasa dan raba dengan sendiri. Pada waktu penginderaan sampai menghasilkan pengetahuan tersebut sangat dipengaruhi oleh intensitas perhatian persepsi terhadap obyek. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga.

Pengetahuan itu sendiri dipengaruhi oleh faktor pendidikan formal. Pengetahuan sangat erat hubungannya dengan pendidikan , dimana diharapkan bahwa dengan pendidikan yang tinggi maka orang tersebut akan semakin luas pula pengetahuannya. Akan tetapi perlu ditekankan, bukan berarti seseorang yang berpendidikan rendah mutlak berpengatahuan rendah pula. Hal ini mengingat bahwa peningkatan pengetahuan tidak mutlak diperoleh melalui pendidikan formal saja, akan tetapi dapat diperoleh melalui pendidikan non formal. Pengetahuan seseorang tentang suatu objek mengandung dua aspek yaitu aspek positif dan aspek negative. Kedua aspek ini yang akan menentukan sikap seseorang semakin banyak aspek positif dan objek yang diketahui maka akan menimbulkan sikap makin positif terhadap objek tertentu.

Menurut asumsi peneliti ,beberapa hal yang melatar belakangi dalam pemilihan jenis kontrasepsi, salah satunya adalah tingkat pengetahuan dari calon akseptor kb,tingkat pengetahuan yang berbeda-beda dari masing-masing orang, tentu akan menimbulkan persepsi yang berbeda pula tentang alat kontrasepsi. dengan tingkat pendidikan yang cukup dapat membuat seseorang memperoleh pengalaman dan pengetahuan yang baru semakin tinggi. Akan tetapi perlu ditekankan, bukan berarti seseorang yang berpendidikan rendah mutlak berpengatahuan rendah pula ,dapat juga diperoleh dari pengalaman dan sumber informasi.

2. Deskripsi Sikap Pengetahuan dan Sikap Ibu Akseptor KB terhadap Penggunaan Alat Kontrasepsi Pil

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan sikap akseptor KB pil di RSUD Zainal Abidin sebagian besar sikap sangat setuju dengan persentase 44,0%, berpengetahuan setuju dengan persentase 48,0% dan berpengetahuan Tidak setuju dengan persentase 8,0%.Hal ini disebabkan pemahaman sikap ibu akseptor kb terhadap alat kontrasepsi pil didapatkan dari sumber informasi yaitu media dan juga pengalaman pribadi yang menjadi dasar pembentukan sikap.

Menurut (Retanti et al., 2020) tingkat kegagalan pil KB paling tinggi jika dibandingkan bentuk kontrasepsi yang lain yaitu mencapai 90 per 1000 orang .

Tingginya angka kegagalan tersebut dapat terjadi karena berbagai alasan seperti kurangnya pengetahuan akseptor pil KB tentang cara pemakaian pil KB yang benar.

Menurut asumsi peneliti, kesimpulan sikap data dibentuk berdasarkan kepercayaan atau keyakinan, ide dan konsep terhadap objek, pengalaman pribadi tersebut terjadi dalam situasi yang melibatkan faktor emosional atau evaluasi orang terhadap objek dan kecenderungan untuk bertindak. Hal ini sesuai dengan teori yang diungkapkan oleh Nurjismi Emi, dkk, (2016 jurnal Penggunaan et al., 2020) dalam teori tentang kontrasepsi pil oral kombinasi telah dijelaskan cara pemakaian pil oral kombinasi harus diminum setiap hari dan sebaiknya pada saat yang sama. Jika akseptor patuh, maka ia akan minum pil tersebut setiap hari pada saat yang sama sesuai anjuran profesional kesehatan.

DISCUSSION

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap ibu akseptor KB terhadap penggunaan alat kontrasepsi pil di **RSUD Zainal Abidin Tahun 2025** serta pengolahan data yang dilakukan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian, bahwa hampir seluruh akseptor KB pil dari keseluruhan akseptor memiliki sikap setuju terhadap penggunaan alat kontrasepsi pil.
2. Berdasarkan hasil penelitian, bahwa hampir seluruh akseptor KB pil dari keseluruhan akseptor memiliki pengetahuan baik terhadap penggunaan alat kontrasepsi pil.

B. Saran

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan kepada peneliti lain agar lebih meningkatkan pengetahuan dan referensi yang baru dalam melakukan penelitian lebih lanjut yang berkaitan dengan pengetahuan dan sikap ibu akseptor KB terhadap penggunaan alat kontrasepsi pil.

2. Bagi Ibu Akseptor KB Pil

Peneliti menyarankan Akseptor KB lebih meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu akseptor kb terhadap penggunaan alat kontrasepsi pil.

3. Bagi Tempat Penelitian

Diharapkan klinik tempat penelitian dapat mempertahankan dalam upaya meningkatkan pelayanan kesehatan (penyuluhan, ketersediaan alat dan fasilitas kesehatan) kepada pengguna kontrasepsi.

REFERENCES

- Aisyah, Anieq, R. (2019). Manajemen Asuhan Kebidanan Keluarga Berencana pada Ny”F” Akseptor KB Suntik DMPA dengan Peningkatan Berat Badan di Puskesmas Bara-Baraya Makassar Tanggal 07 Juli- 04 Agustus Tahun 2018 1Aisyah,. *Jurnal Midwifery*, 1(1), 40–57. Birth, J. L. (2019). *Jurnal life birth*. 3(April).
- Emi, N., & dkk. (2016). Hubungan Antara Pengetahuan Dan Kepatuhan Akseptor Kb Pil. *Jurnal kebidanan*.
- Kemendes RI. (2019). Profil Kesehatan Indonesia 2018 [Indonesia Health Profile 2018].http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/profilkesehatan-indonesia/Data-dan-Informasi_Profil-Kesehatan-Indonesia2018.pdf
- Lieskusumastuti, A. D., & Setyorini, C. (2019). Studi Deskriptif Penggunaan Metode Kontrasepsi Di Pmb Anik Setyowati Ngesrep Ngemplak Boyolali. *Avicenna : Journal of Health Research*, 2(1), 132–143. <https://doi.org/10.36419/avicenna.v2i1.268>
- Meilani, N., & dkk. (2019). Pelayanan Keluarga Berencana. Yogyakarta:Fitramaya
- M, Dewi. & Wawan, A. (2020). Teori & Pengukuran Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Manusia. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Penggunaan, A., Kb, P., Pil, K. B., Kb, P., Praktek, B., Titin, S., Pontianak, W., Kb, A., Kb, A., Pil, K. B., Kb, P., Praktek, B., Titin, S., Pontianak, W., Pil, K. B., Kb, P., Kunci, K., & Pil, A. K. B. (2020). Volume 10 Nomor 1 Tahun 2020 HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN AKSEPTOR KB PIL DENGAN KEPATUHAN MINUM PIL KB DI BIDAN PRAKTEK SWASTA TITIN WIDYANINGSIH PONTIANAK TAHUN 2020 Akademi Kebidanan Panca Bhakti Pontianak Email korespondensi : akbidpbpontianak@gmail.co. 10.
- Retanti, D. A., Rakhmawati, P., Ningsih, F. H., Aliyah, Z. S., Nurcholida, R. D., Khoir, A. Z., Pujiastuti, D., Ardita, M. A., Nisa, S. K., Ilmiah, L. Q., &

- Achmad, G. N. V. (2020). Hubungan Tingkat Pengetahuan Terhadap Keberhasilan Penggunaan Alat Kontrasepsi Pil Kb. *Jurnal Farmasi Komunitas*, 6(1), 23. <https://doi.org/10.20473/jfk.v6i1.21825>
- Septalia, R., & Puspitasari, N. (2017). Faktor yang Memengaruhi Pemilihan Metode Kontrasepsi. *Jurnal Biometrika Dan Kependudukan*, 5(2), 91. <https://doi.org/10.20473/jbk.v5i2.2016.91-98>
- Retanti, D. A., Rakhmawati, P., Ningsih, F. H., Aliyah, Z. S., Nurcholida, R. D., Khoir, A. Z., Pujiastuti, D., Ardita, M. A., Nisa, S. K., Ilmiah, L. Q., & Achmad, G. N. V. (2020). Hubungan Tingkat Pengetahuan Terhadap Keberhasilan Penggunaan Alat Kontrasepsi Pil Kb. *Jurnal Farmasi Komunitas*, 6(1), 23.
- Sari, A. P., Yerizel, E., & Serudji, J. (2018). Perbedaan Kadar Aldosteron dan Tekanan Darah pada Akseptor KB Pil Kombinasi Berdasarkan Lama Pemakaian Kontrasepsi. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 7(2), 154. <https://doi.org/10.25077/jka.v7i2.795>
- Suryani, & dkk. (2020). Faktor-Faktor yang Berhubungan Dengan Pemilihan Jenis Alat Kontrasepsi Pada Akseptor KB Wanita di Wilayah Kerja. *CHMK Nursing Scientific Journal* .
- Septalia, R., & Puspitasari, N. (2017). Faktor yang Memengaruhi Pemilihan Metode Kontrasepsi. *Jurnal Biometrika Dan Kependudukan*, 5(2), 91. <https://doi.org/10.20473/jbk.v5i2.2016.91-98>